



## Pendampingan belajar untuk mengatasi bahaya narkoba di Desa Karang Gading

Nurul Hasanah<sup>1</sup>, Lilis Saputri<sup>2</sup>, Efrini Panjaitan<sup>3</sup>, Arsip Perangin angin<sup>4</sup>, Nudia Yultisa<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Budidaya Binjai

<sup>1</sup>[Nurul.psikologi@gmail.com](mailto:Nurul.psikologi@gmail.com), <sup>2</sup>[falinsyah16@gmail.com](mailto:falinsyah16@gmail.com), <sup>3</sup>[efrinipanjaitan@gmail.com](mailto:efrinipanjaitan@gmail.com), <sup>4</sup>[arsippinem@gmail.com](mailto:arsippinem@gmail.com),

<sup>5</sup>[nyultisa@gmail.com](mailto:nyultisa@gmail.com)

### Info Artikel :

Diterima :

15 Juli 2022

Disetujui :

19 Juli 2022

Dipublikasikan :

25 Juli 2022

### ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat Tahun 2021 dilakukan di Desa Karang Gading, Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat. Pada program pengabdian masyarakat tersebut kami melaksanakan banyak program kerja, salah satunya yaitu pendampingan belajar kepada anak-anak di Dusun Pasar II Desa Karang Gading. Lembaga bimbingan belajar di luar sekolah menjadi alternatif para siswa untuk mendapatkan materi yang belum diajarkan di sekolah (Dwi, 2013). Keputusan untuk mengikutsertakan anak di lembaga kursus atau bimbingan belajar merupakan keputusan yang tepat bagi anak-anak. Di sana mereka bisa memperoleh ilmu yang tidak sempat diajarkan oleh guru di sekolah. Akan tetapi, tidak semua anak bisa mengikuti les ataupun bimbingan belajar. Hal tersebut terjadi di lingkungan tempat tinggal anak di Dusun Pasar II Desa Karang Gading, Kecamatan Secanggang yang jauh dari pusat perkotaan dan karena mahal biaya bimbingan belajar. Dengan melihat kendala tersebut, membuat para Dosen dan mahasiswa STKIP BUDIDAYA BINJAI merasa terpanggil untuk melakukan pengabdian di daerah tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai sarana penyampaian kebermanfaatan ilmu dan rasa kepedulian para dosen dan mahasiswa terhadap masyarakat dibidang pendidikan dalam bentuk pendampingan melalui kegiatan bimbingan belajar di rumah ataupun di posko. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan prestasi akademik dan motivasi belajar siswa.

**Kata kunci : Pendampingan belajar, Peningkatan prestasi, Motivasi belajar**

### ABSTRACT

*Community Service 2021 will be held in Karang Gading Village, Secanggang District, Langkat Regency. In this community service program, we carry out many work programs, one of which is mentoring learning for children in Pasar II Hamlet, Karang Gading Village. Tutoring institutions outside of school are an alternative for students to get material that has not been taught in school (Dwi, 2013). The decision to include children in courses or tutoring institutions is the right decision for children. There they can gain knowledge that was not taught by teachers at school. However, not all children can take lessons or tutoring. This happened in the children's neighborhood in Pasar II Hamlet, Karang Gading Village, Secanggang District, which was far from the urban center and because of the high cost of tutoring. By seeing these obstacles, it makes the lecturers and students of STKIP BUDIDAYA BINJAI feel called to do service in the area. This community service activity is a means of conveying the usefulness of knowledge and a sense of concern for lecturers and students towards the community in the field of education in the form of assistance through tutoring activities at home or at the post. The purpose of this activity is to improve academic achievement and student motivation.*

**Keywords: Learning assistance, Improved achievement, Learning motivation**



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Lokasi kegiatan Pengabdian Masyarakat bertempat di Desa Karang Gading, Kecamatan, Secanggang, Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara .Secara garis besarDesa Padang Cerminterdiriatas 12 (DuaBelas) Dusun, memiliki luas wilayah ±224 Ha atau 44,86 Km<sup>2</sup>, denganperinciansebagiaiberikut:

1. Dusun Afdeling II : 150 .Ha
2. Dusun Pasar I : 149 .Ha
3. Dusun Beringin : 195 .Ha
4. Dusun Pasar II : 199 .Ha

5. Dusun Pemancar : 199 .Ha
6. Dusun Afdeling III : 147 .Ha
7. Dusun PKS : 148 .Ha
8. Dusun Permadi : 250 .Ha
9. Dusun Kresno : 201 .Ha
10. Dusun Seno : 155 .Ha
11. Dusun Gatot : 198 .Ha
12. Dusun Sencaki : 197 .Ha

Desa Karang Gading, masuk dalam wilayah Kecamatan Secanggang, Kabupaten Langkat. Berjarak  $\pm 7$  Km dari Ibu Kota Kecamatan, dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tanjung Merahe
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kuala dan Desa Nambiki
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Nambiki dan Tanjung Merahe
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lau Mulgap dan Kecamatan Kuala

Adapun keadaan sosial penduduk Desa Karang Gading berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduk yang paling dominan adalah suku Jawa sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Karang Gading dan hal tersebut secara efektif dapat menghindari adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat. Perekonomian masyarakat

Desa Karang Gading sebagian besar adalah Petani, Penyadap Karet, namun usaha jasa yang paling dominan seperti jual beli sepeda motor dan ternak. Desa Karang Gading mempunyai jumlah penduduk 13055 jiwa yang terdiri dari laki-laki 6.135 jiwa, perempuan sebanyak 6.920 jiwa, dan 2.555 KK yang terdiri dalam 12 (Dua Belas) Dusun.

Adapun tujuan diadakannya program adalah untuk membantu meringankan anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolah dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengajar pada jenjang TK, SD dan SMP.

## METODE PENELITIAN

### Langkah-Langkah Kegiatan

1. Setiap mahasiswa mengumpulkan anak-anak sekolah yang ada di sekitaran lingkungan posko.
2. Setiap mahasiswa dan anak-anak sekolah menjadi beberapa kelompok untuk membentuk proses belajar mengajar di rumah.
3. Membagikan materi yang akan diajarkan kepada mahasiswa ke anak-anak sekolah TK untuk anak yang usia 2-5 tahun. Dan anak-anak yang SD.
4. Mahasiswa menjelaskan materi kepada anak-anak les yang berada di posko.
5. Setelah mahasiswa menjelaskan materi pelajaran, mahasiswa mengajarkan mengaji kepada anak-anak les di posko.
6. Sebelum pulang dari les anak-anak membaca ayat-ayat pendek bersama.

### Teknik Penyelesaian Masalah

Setiap kali kami akan melakukan kegiatan belajar-mengajar masing-masing dari kami membagikan kelompok untuk mengajar anak-anak tingkat TK dan SD di Desa Karang Gading. Adapun kegiatan yang kami lakukan adalah mengajarkan menulis, membaca serta menghitung dan juga membantu anak-anak di desa ini untuk mengerjakan tugas sekolah mereka agar tidak bertabrakan antara Guru dan kami sebagai Mahasiswa yang mengajar Les tersebut, sehingga anak-anak mampu memahami lebih dalam materi yang diajarkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Masyarakat di Desa Karang Gading sangatlah ramah-tamah. Menerima kegiatan pengabdian masyarakat menjadi bagian dari mereka. Masyarakat di Desa Karang Gading sangat mendukung kegiatan-kegiatan yang kami lakukan dan setiap ada kegiatan mereka mau membantu kami sebagai mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di desa mereka. Begitupun dengan anak-anak disekitaran Dusun Pasar 2 yang menjadi murid les, mereka begitu antusias saat belajar dan

---

bersemangat saat bermain *game* matematika. Selarasnya kami juga tidak mau kalah juga dengan masyarakat untuk saling membantu dalam hal apapun atau dalam kegiatan apapun.

### **Tingkat Ketercapaian Sasaran Program**

Ketercapaian yang didapat saat melaksanakan program belajar selama kegiatan pengabdian masyarakat adalah :

1. Mahasiswa dapat mengasah kemampuan sebagai tenaga pendidik melalui kegiatan belajar-mengajar pada anak tingkat TK dan SD yang berjumlah 10 orang di dusun pasar II Desa Karang Gading.

Dengan adanya Les dan Bimbingan Belajar setiap sore, anak-anak terbantu dalam hal mengerjakan tugas, menghafal perkalian, lancar membaca dan mengeja serta berani mengemukakan pendapatnya didepan umum.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa anak lambat belajar dapat diatasi dengan menggunakan bimbingan belajar, sehingga dengan adanya bimbingan belajar akan menumbuhkan prestasi belajar yang baik, kesadaran akan tanggung jawab sebagai pelajar, kesadaran akan dirinya sendiri tentang cara belajar yang sesuai dengan dirinya walaupun keberhasilannya belum seratus persen. Anak lambat belajar dapat diatasi dengan bimbingan belajar secara individual.

Maka dalam penelitian dapat dikatakan bahwa dengan bimbingan belajar dapat digunakan untuk mengatasi anak lambat belajar pada anak TK dan anak kelas VI SD (Sekolah Dasar).

### **DAFTAR PUSTAKA.**

TIM LP3L, 2016, Panduan KKN Mahasiswa Kependidikan Universitas Kanjuruhan Malang, 2016 : Malang

TIM UPPL, 2016, Materi Pembekalan KKN, Unikama : Malang

LPPM Buku Panduan KKN STKIP Budidaya Binjai